

# **PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN MELALUI MEDIA KARTU KATA BERGAMBAR PADA ANAK USIA 4-5 TAHUN DI PAUD ROUDHATUL WILDAN KARAWANG**

**Mia Indar Kusuma<sup>1</sup>**

Universitas Singaperbangsa Karawang  
*miaindarkusuma54@gmail.com*

**Astuti Darmiyanti<sup>2</sup>**

Universitas Singaperbangsa Karawang  
*darmiyanti.astuti@gmail.com*

**Nur Rochimah<sup>3</sup>**

Universitas Singaperbangsa Karawang  
*nur.rochimah@fai.ac.id*

*Article received : dd mm yy, article revised : dd mm yy, article published: dd mm yy*

## **Abstrak**

*Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat peningkatan kemampuan membaca permulaan anak usia 4-5 tahun melalui penggunaan media kartu kata bergambar. Menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas dengan 2 siklus, pelaksanaan siklus 1 sebanyak 6 kali Tindakan dan siklus 2 sebanyak 5 kali tindakan kepada 12 anak Kelompok A di PAUD Roudhotul Ridwan Karawang. Hasilnya ada peningkatan kemampuan membaca permulaan anak usia 4-5 tahun setelah diberikan tindakan dengan penggunaan media kartu kata bergambar. Aspek-aspek kemampuan membaca permulaan yang mengalami peningkatan meliputi: Pengenalan huruf: Anak mampu mengenali bentuk huruf A–Z dengan lebih cepat dan tepat. Menyebutkan bunyi huruf (fonem): Anak mulai dapat menghubungkan bentuk huruf dengan bunyi yang sesuai. Mencocokkan huruf dengan gambar: Anak mampu memasang huruf dengan gambar hewan atau buah yang berawalan huruf tersebut. Menyusun huruf menjadi suku kata sederhana. Memahami hubungan antara simbol dan makna: Anak mulai memahami bahwa huruf dan kata memiliki arti tertentu yang bisa dihubungkan dengan objek di sekitarnya*

**Kata Kunci:** *membaca permulaan, kartu kata, anak usia dini*

---

<sup>1</sup> Mahasiswa Program Studi PIAUD Fakultas Agama Islam Universitas Singaperbangsa Karawang.

<sup>2</sup> Dosen Program Studi PIAUD Fakultas Agama Islam Universitas Singaperbangsa Karawang

<sup>3</sup> Dosen Program Studi PIAUD Fakultas Agama Islam Universitas Singaperbangsa Karawang

## **IMPROVED BEGINNING READING SKILLS THROUGH PICTURE WORD CARD MEDIA FOR 4-5 YEARS AGE CHILDREN IN PAUD Roudhotul Wildan Karawang**

### **Abstract**

*The purpose of this study was to see an increase in the ability to read the beginnings of children aged 4-5 years through the use of picture word card media. Using the Classroom Action Research method with 2 cycles, the implementation of cycle 1 was 6 times the action and cycle 2 was 5 times the action to 12 children in Group A of PAUD Roudhotul Ridwan Karawang. The result is an increase in the ability to read the beginnings of children aged 4-5 years after being given action with the use of picture word card media. Aspects of beginning reading skills that have improved include: Letter recognition: Children are able to recognize the shape of letters A-Z more quickly and precisely. Mentioning letter sounds (phonemes): Children are starting to be able to connect letter shapes with the corresponding sounds. Matching letters with pictures: The child is able to pair letters with pictures of animals or fruits that begin with the letter. Arranging letters into simple syllables. Understanding the relationship between symbols and meaning: The child begins to understand that letters and words have certain meanings that can be connected to objects around them.*

**Keywords:** *beginning reading, word cards, early childhood*

### **PENDAHULUAN**

Usia dini merupakan masa emas atau golden age karena anak mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat dan tidak tergantikan pada masa mendatang. Usia dini menjadi masa terpenting dalam rentang kehidupan seorang anak karena pada masa ini pertumbuhan otak sedang mengalami perkembangan yang sangat pesat (eksploris). Hal ini dibuktikan dari berbagai penelitian di bidang neurologi bahwa, 50 persen kecerdasan anak terbentuk dalam kurun waktu 4 tahun pertama, setelah anak berusia 8 tahun perkembangan otaknya mencapai 80 persen dan pada usia 18 tahun mencapai 100 persen (Susanto, 2014: 6).

Masalah Umum yang sering terjadi pada aspek perkembangan bahasa pada anak usia dini yaitu dalam kemampuan membaca dimana anak dalam mengenal huruf a-z, mengenal huruf vokal dan konsonan, mengenal bunyi huruf awalan yang sama. Kemampuan ini merupakan kemampuan yang harus dikembangkan sejak usia dini. Kemampuan mengenal huruf a-z perlu dikenalkan secara bertahap kepada anak. Kemampuan membaca dalam mengenal bunyi huruf awalan yang sama, mengenal huruf vokal dan konsonan juga harus dikenalkan sejak anak usia dini. agar ketika anak memasuki tingkat jenjang pendidikan selanjutnya sudah memiliki kemampuan yang cukup matang.

Adapun masalah yang ditemukan dalam perkembangan bahasa dalam kemampuan membaca anak di PAUD Roudhotul Wildan pada anak usia 4-5 tahun

yaitu kemampuan mengenal huruf a-z, kemampuan mengenal huruf vokal dan konsonan serta mengenal awalan bunyi huruf yang sama masih rendah. Kemampuan mengenal huruf a-z, mengenal huruf vokal dan konsonan, dan mengenal awalan bunyi huruf yang sama ini sangat penting dikenalkan kepada anak dan anak perlu menguasainya agar anak memiliki persiapan yang matang untuk ke jenjang pendidikan selanjutnya.

Selain itu pengenalan kemampuan membaca permulaan kepada anak hanya menggunakan buku bacaan seperti 'Buku bacalah' atau Lembar Kerja Anak (LKA) sehingga membuat pembelajaran anak sangat monoton dan bosan. Sehingga kurang efektif untuk anak dan tidak ada media pembelajaran yang mendukung bagi anak. Disinilah peran guru sangat berpengaruh terhadap proses pembelajaran anak. selain peran guru tentu peran orang tua juga sangat berpengaruh terhadap perkembangan anak.

Fakta dilapangan dalam kegiatan membaca permulaan di PAUD Roudhotul Wildan masih menggunakan media pembelajaran buku bacalah serta menulis di papan tulis membuat anak kurang paham dalam mengenal konsep membaca. Dalam pengenalan huruf a-z, mengenalkan huruf vokal, huruf konsonan pada anak perlu adanya kegiatan yang menyenangkan bagi anak. Selain kegiatan yang menyenangkan perlu juga media yang menarik bagi anak, salah satunya yaitu melalui media yang ingin digunakan oleh guru. Sehingga akan mendorong anak untuk minat dan tertarik dalam proses pembelajaran.

Membaca permulaan pada anak akan sangat mudah bagi anak jika pembelajaran yang disampaikan menarik dan menyenangkan bagi anak. Sebagai pendidik perlu adanya sesuatu yang bisa membuat anak mudah dan tertarik dalam proses kegiatan belajar mengajar. Hal ini yang menjadi tantangan tersendiri bagi pendidik. Pendidik harus mempunyai metode atau media yang menarik bagi anak. Kegiatan proses pembelajaran bagi anak tentunya tak lepas dari bermain. Karena dunia anak adalah dunianya bermain.

Melalui media kartu kata bergambar ini anak juga dapat melatih kemampuan bahasanya dengan cara mendengarkan aneka bunyi, mengucapkan suku kata, atau kata sederhana, memperluas dan masih banyak lagi. Melalui media kartu bergambar kepada anak tentu akan membuat anak ingin mengikuti setiap kegiatan pembelajaran. Kegiatan pembelajaran membaca permulaan menggunakan media kartu kata bergambar dimana anak akan belajar seraya sambil bermain. Penelitian ini juga pernah dilakukan oleh Zein (2021) yang menghasilkan peningkatan yang signifikan dalam kemampuan membaca permulaan menggunakan kartu huruf bergambar. Pada anak kelompok A seharusnya anak sudah mampu mengenal huruf a-z, mengenal huruf vokal dan konsonan, mengenal suara huruf awalan dari nama-nama benda, menyebutkan gambar yang memiliki bunyi atau huruf awalan yang sama.

Dari permasalahan-permasalahan yang ada di PAUD Roudhotul Wildan pada kelompok A bahwa perlu ditingkatkan dalam proses pembelajaran membaca permulaan anak usia dini. Dalam peningkatan membaca permulaan anak usia dini akan lebih mudah ditingkatkan jika media yang digunakan oleh guru dapat dipahami dan menyenangkan bagi anak usia dini. Sehingga anak tidak merasa bosan dan semangat dalam mengikuti proses pembelajaran. Dengan media kartu kata bergambar dapat membantu anak dalam peningkatan kemampuan membaca

permulaan anak dengan mudah yang membuat anak tertarik untuk mengikutinya dan tidak merasa bosan. Selain itu dengan media kartu kata bergambar kemampuan kosa kata dan berbicara anak juga akan terstimulasi.

Oleh karena itu, peneliti ingin menggunakan media kartu kata bergambar untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak usia 4-5 tahun di PAUD Roudhotul Wildan. Alasan peneliti memilih media kartu kata bergambar yaitu untuk memaksimal pencapaian kemampuan anak dalam aspek perkembangan bahasa terutama dalam kemampuan membaca permulaan anak usia dini. Dengan media kartu kata bergambar anak akan belajar secara bertahap. Penelitian ini berfungsi untuk mengetahui lebih lanjut apakah kemampuan membaca permulaan melalui kartu kata bergambar dapat meningkatkan kemampuan anak dalam membaca permulaan pada anak usia 4-5 tahun di PAUD Roudhotul Wildan.

Untuk itu peneliti tertarik akan meneliti di PAUD Roudhotul Wildan untuk meningkatkan kemampuan anak dalam membaca permulaan seperti, mengenal huruf a-z, mengenal huruf vokal dan huruf konsonan, mengenal bunyi awalan kata benda yang sama. Peneliti ingin menggunakan media pembelajaran dengan kartu kata bergambar agar anak dapat memahami apa yang disampaikan dan tidak merasa bosan. melalui media kartu kata bergambar anak akan belajar sambil bermain. Karena dengan bermain anak akan merasa senang dan gembira. Bermain juga adalah dunianya bagi anak.

## **METODE**

Penelitian ini dilaksanakan di Kelompok A PAUD Roudhatul Wildan Karawang pada anak usia 4-5 tahun yang beralamat di Dusun Kaung Ucip desa lemahkarya kecamatan tempuran kab karawang. Penelitian ini dilakukan 2 siklus dan 11 tindakan / pertemuan selama 1,5 bulan. Metode yang di gunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas Model Kemmis Taggart, alasan peneliti memilih model ini karena model ini dalam satu siklus terdapat rencana, tindakan, observasi dan refleksi serta memudahkan peneliti untuk memahami kegiatan disetiap siklusnya. Pelaksanaan kegiatan dilakukan sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat oleh guru. Peneliti melaksanakan tindakan yang sudah direncanakan sesuai RPPH dengan mengamati proses kegiatan yang sedang berlangsung.

Langkah-langkah kegiatan membaca permulaan dengan menggunakan media kartu bergambar adalah :

- a. Kelompok A dibagi menjadi 3 kelompok kecil yang setiap kelompok terdiri dari 4 orang anak
- b. Setiap kelompok bergantian untuk memainkan kartu bergambar
- c. Guru menjelaskan kegiatan kartu bergambar dimulai dengan kartu huruf A sampai Z, kartu kata bergambar benda, kartu kata bergambar hewan.
- d. Anak diberikan kesempatan untuk menyusun kartu bergambar huruf A sampai Z, mencocokkan, dan memainkannya.

Observasi dilakukan selama proses kegiatan berlangsung dengan menggunakan lembar observasi yang sudah disusun, serta untuk mengamati proses kegiatan bermain kartu bergambar yang di lakukan dengan melihat bagaimana peningkatan kemampuan membaca permulaan anak usia 4-5 tahun.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan sebanyak dua siklus. Siklus pertama dilaksanakan dalam lima kali pertemuan dan siklus kedua dilaksanakan empat kali pertemuan. Untuk setiap siklus dilaksanakan mulai tahap perencanaan, tindakan observasi dan refleksi. Keempat tahapan tersebut terbentuk dalam siklus yang dilakukan secara berulang sampai permasalahan yang terjadi pada focus penelitian dapat diatasi dan tujuan penelitian tercapai

Peneliti menggunakan puzzle huruf yang berbahan *evamat* yang berukuran 5x5 cm yang bisa di bongkar pasang. Puzzle huruf diberikan kepada anak tanpa diberi tahu bagaimana cara penggunaan alat-alat yang sudah disediakan, tujuannya agar peneliti mengetahui bagaimana kemampuan anak untuk mengenal konsep huruf A sampai Z. Hal tersebut bertujuan untuk memudahkan peneliti untuk melakukan penelitian pada anak usia 4-5 tahun. Guru mengajak anak untuk bermain dengan menggunakan puzzle huruf tanpa diberitahu aturan permainan, anak memainkan puzzle huruf tanpa peraturan atau siswa memainkannya sendiri.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media kartu bergambar dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada anak usia 4-5 tahun di PAUD. Roudhotul Wildan Karawang. Penggunaan kartu bergambar terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak usia 4–5 tahun. Anak-anak lebih antusias dan aktif saat belajar, karena kegiatan menjadi lebih menyenangkan dan tidak membosankan. Kemampuan membaca permulaan anak mengalami peningkatan dari sebelum dilakukan tindakan hingga setelah tindakan. Anak-anak mulai mampu mengenal huruf, menyebutkan bunyi huruf, dan mencocokkan huruf dengan gambar secara lebih tepat. Kegiatan pembelajaran dengan media yang konkret dan menarik seperti puzzle huruf dan kartu bergambar dapat membantu anak lebih mudah memahami materi serta menumbuhkan minat belajar membaca sejak dini. Guru diharapkan dapat mengembangkan metode pembelajaran yang bervariasi dan menyenangkan, seperti menggunakan media kartu bergambar untuk kemampuan membaca permulaan anak usia 4-5 tahun. Guru sebaiknya memberikan kesempatan yang luas bagi anak untuk bereksplorasi dengan media pembelajaran, agar proses belajar terasa lebih aktif dan bermakna.

Pada Siklus 1, penggunaan media puzzle huruf dan juga kartu kata bergambar yang terbatas menyebabkan beberapa kendala dalam proses pengajaran dan pembelajaran. Keterbatasan ini mengakibatkan kesulitan dalam menyediakan materi visual yang cukup untuk seluruh siswa secara bersamaan. Akibatnya, penyampaian informasi menjadi kurang optimal, dan beberapa anak mengalami kesulitan dalam memahami materi yang diajarkan. Selain itu, kurang fokusnya anak dalam bermain kartu kata bergambar juga berdampak pada interaksi dan keterlibatan siswa dalam kegiatan pembelajaran yang melibatkan media visual. Masalah ini menyoroti perlunya evaluasi dan peningkatan dalam penyediaan alat bantu pembelajaran agar dapat mendukung proses pendidikan dengan lebih efektif pada siklus berikutnya.

Berdasarkan deskripsi diatas, dapat dilihat bahwa beberapa anak kemampuannya masih belum mencapai standar dalam kemampuan membaca permulaan pada anak usia 4-5 tahun namun rata-rata sudah mengalami peningkatan dari setiap aspek setelah dilakukannya penelitian tindakan pada siklus I sebanyak 5

kali pertemuan. Maka untuk memperbaiki siklus I peneliti dan guru kelas berencana melakukan siklus II dengan 4 kali pertemuan. Peneliti dan guru melakukan pengamatan didalam kelas, dari awal hingga akhir pembelajaran. Siklus I ini, termasuk kategori yang masih kurang dengan menghasilkan presentase 49,73%, belum sesuai dengan target yang diharapkan yaitu sebesar 75%, maka peneliti dan guru kelas melakukan rencana pengulangan pembelajaran pada siklus II, dengan menggunakan media kartu kata bergambar agar lebih terstimulus dan berharap kemampuan membaca permulaan bisa meningkat sesuai yang sudah direncanakan.

Pada Siklus 2, akan dilakukan perbaikan untuk mengatasi masalah yang ditemukan pada Siklus 1, khususnya terkait dengan keterbatasan jumlah kartu kata bergambar. Perbaikan ini mencakup penambahan jumlah *kartu kata bergambar* yang tersedia sehingga dapat memenuhi kebutuhan semua kelompok dalam proses pembelajaran. Selain itu, *kartu kata bergambar* akan digunakan secara berkelompok, yang memungkinkan setiap kelompok anak untuk mengakses materi visual secara bersamaan dan berkolaborasi lebih efektif. Dengan adanya tambahan *kartu kata bergambar* dan penggunaan yang lebih terstruktur, diharapkan akan meningkatkan kualitas pengajaran, memperbaiki pemahaman materi oleh anak, dan mendukung proses belajar yang lebih interaktif dan menyeluruh. Perbaikan ini diharapkan dapat mengoptimalkan pengalaman belajar dan hasil akademik anak pada siklus berikutnya.

Setelah diberikan tindakan di siklus II, maka diperoleh data skor kemampuan menganl konsep bilangan pada anak usia 4-5 tahun. Berikut data skor kemampuan membaca permulaan tindakan siklus II, pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4. 1 Data Hasil Peningkatan Siklus II**  
**Kemampuan Membaca Permulaan**

| NO          | NAMA | JUMLAH | %         |
|-------------|------|--------|-----------|
| 1           | UKM  | 71     | 93,42%    |
| 2           | AP   | 69     | 90,78%    |
| 3           | MUK  | 58     | 76,31%    |
| 4           | SAN  | 61     | 80,26%    |
| 5           | NM   | 67     | 88,15%    |
| 6           | MAP  | 65     | 85,52%    |
| 7           | TMH  | 68     | 89,47%    |
| 8           | RM   | 59     | 77,63%    |
| 9           | AA   | 62     | 81,57%    |
| 10          | DW   | 71     | 93,42%    |
| 11          | AF   | 61     | 80,26%    |
| 12          | MS   | 58     | 76,31%    |
| Jumlah      |      | 770    | 1.009,22% |
| Rata - rata |      | 64,16  | 83,35%    |

Berdasarkan tabel dan diatas, menunjukan bahwa kemampuan membaca permulaan pada anak usia 4-5 tahun menggunakan media kartu kata bergambar dari sebelum dilakuakn tindakan sampai dilakukannya tindakan pada siklus II terjadi peningkatan yang sesuai dengan target yang telah ditentukan oleh peneliti. Peningkatan kemampuan membaca permulaan pada anak usia 4-5 tahun pada skor total siklus II yaitu UKM mendapat skor total 71 dengan hasil presentase 39,42%.

AP mendapat skor total 69 dengan hasil presentase 90,78%. MUK mendapat skor total 58 dengan hasil presentase 76,31%. SAN mendapat skor total 61 dengan hasil presentase 80,26%. NM mendapat skor total 67 dengan hasil presentase 88,15%. MAP mendapat skor total 65 dengan hasil presentase 85,52%. TMH mendapat skor total 68 dengan hasil presentase 89,47%. RM mendapat skor total 59 dengan hasil presentase 77,63%. AA mendapat skor total 62 dengan hasil presentase 81,57%. DW mendapat skor total 71 dengan hasil presentase 93,42%. AF mendapat skor total 61 dengan hasil presentase 80,26%. MS mendapat skor total 58 dengan hasil presentase 76,31%.

Dari hasil aspek diatas terdapat beberapa anak yang paling rendah dalam kemampuan mengenal kata atau nama buah-buahan yaitu UKM, MS. Hasil pra tindakan dari aspek membaca permulaan mendapatkan skor total 980 dengan rata-rata presesntase 85,96% dari jumlah 12 anak. Maka dari itu hasil data penilaian siklus II akan diperjelas berdasarkan aspek pada anak usia 4-5 tahun adalah sebagai berikut:

**Tabel 1. Data Hasil Peningkatan Siklus II Aspek Mengenal Kata**

| No          | NAMA | JUMLAH | %        |
|-------------|------|--------|----------|
| 1           | UKM  | 30     | 93,75%   |
| 2           | AP   | 30     | 93,75%   |
| 3           | MUK  | 24     | 75%      |
| 4           | SAN  | 24     | 75%      |
| 5           | NM   | 28     | 87,5%    |
| 6           | MAP  | 26     | 81,25%   |
| 7           | TMH  | 28     | 87,5%    |
| 8           | RM   | 24     | 75%      |
| 9           | AA   | 26     | 81,25%   |
| 10          | DW   | 30     | 93,75%   |
| 11          | AF   | 27     | 87,37%   |
| 12          | MS   | 24     | 75%      |
| Jumlah      |      | 321    | 1006,12% |
| Rata - rata |      | 26,75  | 83,84%   |

Berdasarkan data hasil diatas dari 12 orang anak, dapat diketahui masih banyak anak usia 4-5 tahun di PAUD Roudhotul Wildan Karawang belum mampu dalam mengenal kata nama buah-buahan yaitu: UKM mendapat skor total 30 dengan hasil presentase 93,75%. AP mendapat skor total 30 dengan hasil presentase 93,75%. MUK mendapat skor total 24 dengan hasil presentase 75%. SAN mendapat skor total 24 dengan hasil presentase 75%. NM mendapat skor total 28 dengan hasil presentase 87,5%. MAP mendapat skor total 26 dengan hasil presentase 81,25%. TMH mendapat skor total 28 dengan hasil presentase 87,5%. RM mendapat skor total 24 dengan hasil presentase 75%. AA mendapat skor total 26 dengan hasil presentase 81,25%. DW mendapat skor total 30 dengan hasil presentase 93,75%. AF mendapat skor total 27 dengan hasil presentase 87,37%. MS mendapat skor total 24 dengan hasil presentase 75%.

Dari hasil aspek diatas terdapat beberapa anak yang paling rendah dalam kemampuan mengenal kata buah-buahan yaitu SAN, NM, MAP. Hasil Peningkatan Siklus II dari aspek mengenal kata buah-buahan mendapatkan skor total 408 dengan rata-rata presesntase 85,40%. Maka dari itu hasil data penilaian siklus II akan diperjelas berdasarkan aspek pada anak usia 4-5 tahun adalah sebagai berikut:

**Tabel. 2**  
**Data Hasil Peningkatan Siklus II Aspek Mengenal Konsep Tulisan Sederhana**

| No          | NAMA | JUMLAH | %         |
|-------------|------|--------|-----------|
| 1           | UKM  | 26     | 92,85%    |
| 2           | AP   | 25     | 89,28%    |
| 3           | MUK  | 22     | 78,57%    |
| 4           | SAN  | 24     | 85,71%    |
| 5           | NM   | 24     | 85,71%    |
| 6           | MAP  | 24     | 85,28%    |
| 7           | TMH  | 26     | 92,85%    |
| 8           | RM   | 22     | 78,57%    |
| 9           | AA   | 22     | 78,57%    |
| 10          | DW   | 26     | 92,85%    |
| 11          | AF   | 22     | 78,57%    |
| 12          | MS   | 22     | 78,57%    |
| Jumlah      |      | 558    | 1.017,38% |
| Rata - rata |      | 46,5   | 84,78%    |

Berdasarkan data hasil diatas dari 12 orang anak, dapat diketahui masih banyak anak usia 4-5 tahun di PAUD Roudhotul Wildan Karawang belum mampu dalam mengenal konsep tulisan sederhana yaitu: UKM mendapat skor total 26 dengan hasil presentase 92,85%. AP mendapat skor total 25 dengan hasil presentase 89,28%. MUK mendapat skor total 22 dengan hasil presentase 85,57%. SAN mendapat skor total 24 dengan hasil presentase 85,71%. NM mendapat skor total 24 dengan hasil presentase 85,71%. MAP mendapat skor total 24 dengan hasil presentase 85,71%. TMH mendapat skor total 26 dengan hasil presentase 92,85%. RM mendapat skor total 22 dengan hasil presentase 85,57%. AA mendapat skor total 22 dengan hasil presentase 85,57%. DW mendapat skor total 26 dengan hasil presentase 92,85%. AF mendapat skor total 22 dengan hasil presentase 85,57%. MS mendapat skor total 22 dengan hasil presentase 96,42%.

Dari hasil aspek diatas terdapat beberapa anak yang paling rendah dalam kemampuan mengenal lambang bilangan yaitu MUK, RM, AA, AF dan MS. Hasil hasil Peningkatan Siklus II dari aspek mengenal kata mendapatkan skor total 636 dengan rata-rata presesntase 86,40%.

### **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media kartu bergambar dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada anak usia 4-5 tahun di PAUD. Roudhotul Wildan Karawang. Penggunaan kartu bergambar terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak usia 4-5 tahun. Anak-



anak lebih antusias dan aktif saat belajar, karena kegiatan menjadi lebih menyenangkan dan tidak membosankan. Kemampuan membaca permulaan anak mengalami peningkatan dari sebelum dilakukan tindakan hingga setelah tindakan. Anak-anak mulai mampu mengenal huruf, menyebutkan bunyi huruf, dan mencocokkan huruf dengan gambar secara lebih tepat. Kegiatan pembelajaran dengan media yang konkret dan menarik seperti puzzle huruf dan kartu bergambar dapat membantu anak lebih mudah memahami materi serta menumbuhkan minat belajar membaca sejak dini.

Guru diharapkan dapat mengembangkan metode pembelajaran yang bervariasi dan menyenangkan, seperti menggunakan media kartu bergambar untuk kemampuan membaca permulaan anak usia 4-5 tahun. Guru sebaiknya memberikan kesempatan yang luas bagi anak untuk bereksplorasi dengan media pembelajaran, agar proses belajar terasa lebih aktif dan bermakna.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Dhieni dkk. (2005). *Metode pengembangan bahasa*. Jakarta: Pusat Penerbitan Universitas Terbuka.
- Ganarsih, Ajeng Anggit, dkk. 2022. Profil Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia 4-5 Tahun (Volume 10, No 3). Tersedia : <https://jurnal.uns.ac.id/kumara/article/view/56350>
- Husni. (2022). *Meningkatkan kemampuan membaca permulaan melalui media kartu kata bergambar*. *Jurnal Pendidikan Edukasi Anak*, (tahun belum jelas), doi tidak tersedia [journal.umpalopo.ac.id](http://journal.umpalopo.ac.id)
- Kusmayanti, Siska. 2019. Membaca Permulaan Dengan Metode Multisensori. Volume 13 No 1. Tersedia : <https://journal.uniga.ac.id/index.php/JP/article/view/832>
- Muzayyadah, M., Mukaromah, I. A., & Robiatul Adawiyah. (2022). *Peningkatan kemampuan membaca permulaan anak melalui kartu kata bergambar*. *Al-ATHFAL: Jurnal Pendidikan Anak*, 3(2). <https://doi.org/10.46773/alathfal.v3i2.492> [jer.or.id+9jurnal.staim-probolinggo.ac.id+9ejournal.aripi.or.id+9](http://jer.or.id+9jurnal.staim-probolinggo.ac.id+9ejournal.aripi.or.id+9)
- Mediyawati. (2020). *Peningkatan kemampuan membaca permulaan melalui permainan kartu kata bergambar pada anak kelompok B4 di TK Negeri Pembina Bantul*. *Jurnal Pendidikan Anak*, 9(2), 109–117. <https://doi.org/10.21831/jpa.v9i2.31351> [journal.uny.ac.id](http://journal.uny.ac.id)
- Peraturan Menteri Pendidikan No. 137. (2014). *Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kemdikbud.
- Peraturan Menteri Pendidikan No. 146. (2014). *Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kemdikbud.
- Rahma, R., Karadona, R. I., & Ningsih, K. A. (2023). *Media kartu kata bergambar untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada anak di TK Nurul Hidayah Komba*. *Journal of Lifelong Learning*, 6(1), 69–79. <https://doi.org/10.33369/joll.6.1.69-79> [ejournal.unib.ac.id+11ejournal.unib.ac.id+11jurnal.peneliti.net+11](http://ejournal.unib.ac.id+11ejournal.unib.ac.id+11jurnal.peneliti.net+11)

- Sudjiono, Yuliani Nurani. 2009. Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini. Jakarta: PT Indeks.
- Susanto, Ahmad. 2017. Pendidikan Anak Usia Dini (Konsep dan Teori). Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Susanto, Ahmad. 2011. Perkembangan Anak Usia Dini. Jakarta: Media Grup
- Yunaili, H., & Riyanto, R. (2021). *Penerapan media kartu kata bergambar untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan dan daya ingat anak. Diadik: Jurnal Ilmiah Teknologi Pendidikan*, 10(2), 221–233.
- Zein, Riwayati dan Vivi Puspita. 2021. Efektivitas Pengembangan Model Bercerita Terpadu terhadap Kemampuan Berbahasa Anak Usia 5-6 Tahun. Volume 5 Issue 2. Tersedia : <https://repository.adzkia.ac.id/id/eprint/14/1/1123-5818-1-PB.pdf>